

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dari proses pengumpulan data, analisis data, perhitungan, dan perbandingan kedua metode telah menghasilkan beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Model regresi Cox Proportional Hazard dengan metode Breslow untuk pasien penyakit jantung koroner

Model awal

$$h(t, X) = h_0(t) \exp(0.57592X_1 + 0.11059X_2 + 0.19565X_3 + 0.14325X_5 + 0.04785X_6)$$

Model akhir

$$h_i(t) = h_0(t) \exp(0.6105 X_1)$$

Menunjukkan bahwa hanya usia ( $X_1$ ) yang berpengaruh signifikan terhadap lama rawat inap pasien, dengan koefisien 0,6105, sementara variabel lainnya tidak signifikan. Model regresi Cox Proportional Hazard dengan metode exact menegaskan bahwa,

Model awal

$$h(t, X) = h_0(t) \exp(0.80519X_1 + 0.14757X_2 + 0.27626X_3 + 0.18815X_5 + 0.07047X_6)$$

Model akhir

$$h_i(t) = h_0(t) \exp(0.8447 X_1)$$

Pada pasien penyakit jantung koroner, hanya usia ( $X_1$ ) yang mempertahankan signifikansinya terhadap lama rawat inap pasien, dengan koefisien 0,8447, sementara variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan.

2. Metode *exact* lebih baik dari metode *breslow* yaitu terlihat dalam uji model terbaik menggunakan AIC yaitu dimana nilai AIC pada dengan metode breslow sebesar 970.02 sedangkan metode *exact* sebesar 502,504.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan juga kesimpulan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi RSUP H. Adam Malik Medan dalam meningkatkan penanganan pasien rawat inap penyakit jantung koroner, terutama dalam mengurangi faktor-faktor yang berhubungan dengan variabel-variabel yang telah diteliti pada pasien rawat inap penyakit jantung koroner di RSUP H. Adam Malik Medan yang mempercepat waktu pemulihan.
2. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Dalam penelitian masa depan, metode dan kasus yang sama dapat diambil sebagai dasar, dengan tambahan variabel-variabel lain seperti obesitas, riwayat keluarga, dan penyakit lainnya. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih kompleks dan memberikan manfaat yang lebih besar dalam penanganan pasien penyakit jantung koroner.